
ANALISIS KESADARAN KEAMANAN PANGAN PADA MASYARAKAT DESA
SESAOT: STUDI KASUS MELALUI SOSIALISASI INTERAKTIF

*Analysis of Food Safety Awareness in the Sesaot Village Community: A Case
Study Through Interactive Socialization*

Sevina Kundiah Saputri^{1*}, Awanda Oktri P.M², Yunita Ekasari³, I Wayan
Sweca Yasa⁴

¹ Program studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, ² Program Studi Fisika,
Universitas Mataram, ^{3,4} Program studi Ilmu dan Teknologi Pangan,
Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi*	: sevinasuswintoro@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 27 Juni 2025
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v3i3.6751

ABSTRAK

Keamanan pangan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat Desa Sesaot, Lombok Barat, yang sebagian besar bergantung pada hasil pertanian dan pengolahan pangan lokal, perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai keamanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan pangan melalui sosialisasi dan evaluasi berbasis kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi interaktif tentang keamanan pangan serta pengukuran tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan, dengan rata-rata skor *pre-test* sebesar 63,88 meningkat menjadi 68,55 pada *post-test*. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode sosialisasi yang interaktif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keamanan pangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi berbasis evaluasi *pre-test* dan *post-test* efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan. Oleh karena itu, disarankan adanya pelatihan lanjutan serta dukungan informasi yang berkelanjutan guna memperkuat pemahaman masyarakat terkait praktik pengolahan dan konsumsi pangan yang aman.

Kata Kunci: Keamanan Pangan, Kesadaran Masyarakat, Desa Sesaot, Sosialisasi, Evaluasi

ABSTRACT

Food safety is a crucial aspect of maintaining public health and well-being. The community of Sesaot Village, West Lombok, which relies heavily on agricultural products and local food processing, needs a strong understanding of food safety practices. This study aims to enhance public awareness of food safety through socialization and evaluation using pre-test and post-test questionnaires. The methods included interactive presentations on food safety and assessments to measure participants' knowledge before and after the socialization session. The findings show a significant increase in participants' knowledge, with an average pre-test score of 63.88 rising to 68.55 in the post-test. This improvement demonstrates the effectiveness

of interactive socialization in enhancing the community's understanding of food safety. The study concludes that socialization combined with pre-test and post-test evaluations effectively increases public awareness of food safety. Therefore, ongoing training and information support are recommended to strengthen the community's understanding of safe food processing and consumption practices.

Keywords: Food safety, public awareness, Sesaot Village, socialization, evaluation

PENDAHULUAN

Desa Sesaot terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan didirikan pada tahun 1969. Wilayah desa ini termasuk dalam kawasan hutan lindung. Pada tahun 2020, jumlah penduduknya mencapai 6.139 jiwa, yang tersebar di enam dusun: Dusun Gontoran, Dusun Sesaot Timuk, Dusun Sesaot Lauk, Dusun Penangke, Dusun Sambik Baru, dan Dusun Temas Lestari.

Potensi utama yang dapat meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat di Desa Sesaot berasal dari hasil kebun dan hutan. Karena desa ini berada di tengah kawasan hutan negara, berbagai jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dimanfaatkan oleh penduduk. Beberapa komoditas yang dihasilkan antara lain kemiri, kopi, kakao, durian, manggis, mangga, alpukat, sirsak, sawo, rambutan, enau (air nira), pisang, dan papaya.

Keamanan pangan merupakan isu yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) serta Badan Kesehatan Dunia (WHO) menekankan bahwa makanan harus bebas dari kontaminasi, baik kimia, biologis, maupun fisik, yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Kesadaran masyarakat mengenai keamanan pangan adalah aspek krusial dalam menciptakan lingkungan konsumsi yang sehat.

Kesadaran masyarakat mengenai keamanan pangan di Desa Sesaot, Lombok Barat, merupakan elemen penting dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup. Edukasi yang berkelanjutan tentang praktik pertanian yang aman serta pemahaman mengenai risiko pangan dapat memperkuat ketahanan pangan dan mendorong masyarakat untuk mengadopsi pola konsumsi yang lebih sehat. Meskipun Desa Sesaot memiliki potensi besar di sektor pertanian, tantangan terkait keamanan pangan tetap menjadi perhatian utama. Masyarakat desa ini sangat bergantung pada hasil pertanian, sehingga penting untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan guna mencegah risiko kesehatan yang mungkin timbul dari konsumsi pangan yang tidak aman.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keamanan pangan sangat penting dalam menciptakan kesadaran tentang praktik pengolahan dan konsumsi pangan yang aman. Berbagai program pelatihan dan edukasi telah terbukti efektif dalam memperluas pemahaman masyarakat tentang pengelolaan pangan yang sehat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi untuk mengevaluasi tingkat kesadaran masyarakat Desa Sesaot mengenai keamanan pangan, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat mendukung pembentukan perilaku konsumsi yang lebih sehat dan aman.

Melalui sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya memilih produk pangan yang berkualitas dan aman. Dengan pengetahuan yang memadai, masyarakat dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pangan dan kesehatan secara keseluruhan, serta mendorong praktik pertanian yang lebih bertanggung jawab.

METODE KEGIATAN

Sasaran kegiatan pelatihan ini yaitu seluruh masyarakat setempat, terutama pelaku UMKM di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Jumat, 10 Januari 2025 di Aula Kantor Desa Sesaot.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi dan evaluasi berbasis kuesioner untuk mengukur efektivitas pemahaman masyarakat tentang keamanan pangan. Berikut tahapan detail metode yang diterapkan:

1. Sosialisasi materi keamanan pangan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan pemaparan mengenai pentingnya mutu produk pangan, mulai dari proses produksi, pengemasan, penyimpanan, hingga pendistribusian yang baik. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif yang dilengkapi dengan studi kasus dan diskusi kelompok agar peserta dapat memahami materi secara lebih komprehensif.

2. Pemberian kuesioner *pre-test*

Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan kuesioner *pre-test* yang berisi sejumlah pertanyaan terkait pemahaman dasar mereka tentang keamanan pangan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta serta mengetahui persepsi awal mereka terhadap isu keamanan pangan.

3. Evaluasi pasca sosialisasi (*post-test*)

Setelah sesi sosialisasi selesai, peserta diberikan kuesioner *post-test* dengan pertanyaan yang sama seperti *pre-test*. Tujuan dari *post-test* ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi.

4. Analisis data

Data dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif sederhana. Peningkatan pengetahuan peserta ditentukan dengan membandingkan hasil skor *pre-test* dan *post-test*.

5. Pelaporan hasil dan rekomendasi

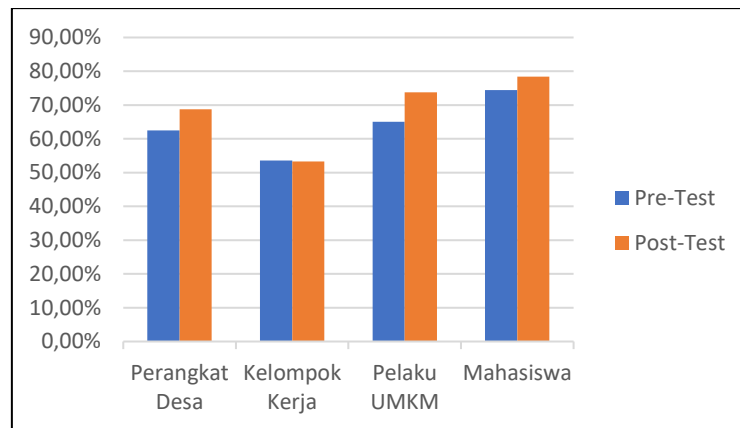
Hasil evaluasi disusun dalam laporan yang memuat analisis efektivitas sosialisasi serta rekomendasi tindakan lanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait keamanan pangan di Desa Sesaot.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keamanan pangan, serta menjadi langkah awal untuk memperbaiki perilaku konsumsi yang lebih sehat dan aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Sosialisasi dan Evaluasi

Kegiatan sosialisasi dan evaluasi mengenai keamanan pangan di Desa Sesaot melibatkan sebanyak 20 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Kelompok Kerja (POKJA), dan perangkat desa. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadilah peningkatan pada pemahaman peserta mengenai keamanan pangan

Gambar 1. Hasil kuesioner *post-test* dan *pre-test*

- Hasil *pre-test*: Rata-rata skor peserta sebelum sosialisasi adalah 63.88 dari skala 100. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap konsep keamanan pangan masih rendah. Banyak peserta belum mengetahui tentang pentingnya mutu produk pangan, mulai dari proses produksi, pengemasan, penyimpanan, hingga pendistribusian yang baik.
- Hasil *post-test*: Setelah mengikuti sosialisasi, rata-rata skor peserta meningkat menjadi 68.55 dari skala 100. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman peserta namun tidak terlalu signifikan mengenai pentingnya mutu produk pangan, mulai dari proses produksi, pengemasan, penyimpanan, hingga pendistribusian yang baik.

2. Analisis Perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test*

Selisih rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* sebesar 4.67 poin menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah penyampaian materi. Peningkatan ini didukung oleh metode penyampaian materi yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta sehari-hari.

3. Pembahasan

Peningkatan pemahaman peserta dapat dijelaskan melalui beberapa faktor berikut:

- Metode Sosialisasi yang Interaktif: Penggunaan contoh kasus dan diskusi kelompok membantu memudahkan peserta memahami materi yang disampaikan.
- Relevansi Materi: Materi yang diberikan disesuaikan dengan aktivitas sehari-hari masyarakat Desa Sesaot, seperti praktik penyimpanan makanan dan pengolahan hasil panen lokal.
- Partisipasi Aktif Peserta: Diskusi yang aktif selama sosialisasi menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu untuk sosialisasi dan kurangnya akses terhadap informasi tambahan bagi peserta. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan, termasuk pelatihan lanjutan dan pendampingan mengenai keamanan pangan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan pangan.



Gambar 2. Peserta melakukan registrasi untuk mengikuti sosialisasi



Gambar 3. Peserta mengisi kuesioner yang diberikan



Gambar 4. Sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi



Gambar 5. Sesi foto bersama peserta sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peningkatan Pemahaman Peserta: Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai keamanan pangan, yang terlihat dari kenaikan rata-rata skor *pre-test* dari 63.88 menjadi 68.55 pada *post-test*.
2. Efektivitas Sosialisasi: Metode sosialisasi yang menggunakan presentasi interaktif, diskusi, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan pangan.
3. Antusiasme Masyarakat: Partisipasi aktif masyarakat selama sosialisasi menunjukkan bahwa isu keamanan pangan sangat relevan dengan kebutuhan mereka.

Saran

1. Pelatihan Lanjutan: Disarankan adanya pelatihan berkelanjutan tentang praktik keamanan pangan, termasuk teknik pengolahan serta penyimpanan makanan yang aman.
2. Peningkatan Akses Informasi: Pemerintah desa serta lembaga terkait dapat menyediakan bahan bacaan, poster edukatif, atau media digital untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.
3. Pembentukan Kelompok Kerja: Dilakukan pembentukan kelompok kerja masyarakat yang bertugas mengawasi dan memberikan edukasi terkait keamanan pangan secara rutin.
4. Monitoring dan Evaluasi: Perlu dilakukan pemantauan berkala untuk mengevaluasi perubahan perilaku masyarakat terkait keamanan pangan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak masyarakat Desa Sesaot yang telah memberikan dukungan dan bantuan fasilitas sehingga program sosialisasi ini bisa terlaksana. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa, kelompok kerja, serta pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO. (2019). *Food safety and quality: Basic concepts*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Rahim, A., Hutomo, G. S., & Ponirin, P. (2018). Pemberdayaan masyarakat dalam diversifikasi pengolahan kakao terpadu melalui pendampingan mahasiswa KKN-PPM di Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Abditani*, 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.31970/abditani.v1i0.6>
- Rahmadhani, R., Putra, G. P. G., & Suhendra, L. (2019). Karakteristik ekstrak kulit biji kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai sumber antioksidan pada perlakuan suhu dan waktu maserasi. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 9(2), 246-256. <https://doi.org/10.24843/jrma.2021.v09.i01.p01>
- Ulfa, A. M., Chusniasih, D., & Bestari, A. D. (2019). Pemanfaatan potensi antioksidan dari limbah kulit buah kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam sediaan masker gel. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 2(1), 33-40.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sesaot,_Narmada,_Lombok_Barat
- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/17670/13117/55919>

<https://mcstounram-lombok.org/desa-sesaot-peraih-ista/>
<https://journal.ummat.ac.id/journals/55/articles/14154/public/14154-49034-1-PB.pdf>
<https://www.detik.com/bali/wisata/d-7704212/eksplorasi-desa-wisata-sesaot-destinasi-wisata-air-di-lombok-barat>
<https://smartfad.ukdw.ac.id/index.php/smart/article/download/120/104/>
<https://lombokbaratkab.go.id/desa-sesaot-kecamatan-narmada-menjadi-salah-satu-desa-wisata-berkelanjutan-di-indonesia/>
<https://www.kompasiana.com/venioktaviani8577/677b48f7ed6415278c168912/objek-wisata-pemandian-ranget-desa-sesaot>
<https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/download/30/41/>